

**IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Ummu Mawaddah
NIM. 11410189

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

**IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Ummu Mawaddah
NIM. 11410189

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Mawaddah
NIM : 11410189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Yang menyatakan,



Ummu Mawaddah
NIM. 11410189

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

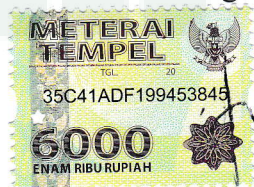
Nama : Ummu Mawaddah
NIM : 11410189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Yang menyatakan,



Ummu Mawaddah
NIM. 11410189



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ummu Mawaddah
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Ummu Mawaddah
NIM	: 11410189
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Identifikasi Kesulitan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2015
Pembimbing,

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/51/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ummu Mawaddah

NIM : 11410189

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 12 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 07 APR 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 2006) hal. 596.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kesulitan yang dihadapi oleh guru PAI dan Budi Pekerti dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

4. Bapak Dr. Sumedi, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Arif Rohman Hakim selaku guru PAI dan Budi Pekerti, seluruh guru, karyawan, serta siswa-siswi kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta.
7. Ayahanda Moh. Bahrudin dan Ibunda Rohmah, kedua orang tua yang tak pernah alpa dalam membimbing serta mendoakan yang terbaik.
8. Kedua kakakku, Kak Abdul Kholiq dan Kak Wasiqotul Hikmah yang selalu menyemangati dan mendukung langkahku.
9. Almaghfurlah KH. Asyhari Marzuqi, Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibunda Ny. Hj. Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
10. Teman-teman PAI '11 dan seluruh santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, khususnya komplek Hafsa dan Aisyah.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penulis

Ummu Mawaddah
NIM. 11410189

ABSTRAK

Ummu Mawaddah. Identifikasi Kesulitan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Perubahan kurikulum adalah kebijakan publik berskala luas yang melibatkan komponen-komponen waktu, keahlian, dana, peralatan, pengorbanan, kemauan yang sangat masif. Kurikulum 2013 memiliki prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian yang cukup rumit. Oleh karena itu, kurikulum tersebut menimbulkan kesulitan bagi guru dalam mengimplementasikannya, termasuk untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 5 Yogyakarta. Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 5 Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Implementasi Kurikulum 2013 oleh guru PAI sudah berjalan dengan baik meskipun belum sepenuhnya maksimal, guru PAI menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dalam pembelajaran. Adapun kesulitan yang dialami oleh guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 meliputi: 1) kesulitan dalam menganalisis KI-KD, 2) kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran, 3) kesulitan dalam menentukan dan menggunakan sumber belajar, 4) kesulitan dalam menyiapkan siswa secara fisik dan psikis, 5) Kesulitan dalam Menerapkan Prinsip Penilaian yang Sesuai dengan Kurikulum 2013, 6) Kesulitan dalam Menentukan Acuan Patokan dan Ketuntasan Belajar, 7) Kesulitan dalam Menerapkan Teknik Penilaian dan Instrumennya, 8) Kesulitan dalam Menerapkan Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013, dan 9) Kesulitan dalam Pelaporan Hasil Pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	27
G. Metode Pengumpulan Data	28
H. Metode Analisis Data	30
I. Uji Keabsahan Data.....	32
J. Sistematika Pembahasan	32
 BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA.....	 34
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	34
C. Visi dan Misi	41

D. Struktur Organisasi	43
E. Keadaan Guru dan Karyawan	45
F. Keadaan Siswa	49
G. Sarana dan Prasarana.....	50
BAB III: IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	51
A. Implementasi Kurikulum 2013 oleh Guru PAI dan Budi Pekerti	51
B. Kesulitan yang Dihadapi Guru PAI dan Budi Pekerti	68
BAB IV: PENUTUP.....	90
A. Simpulan	90
B. Saran-saran.....	91
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta	46
Tabel 2	: Daftar Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 5 Yogyakarta	48
Tabel 3	: Keadaan Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun 2014/2015	49
Tabel 4	: Keadaan Saran dan Prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta.....	50



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun 2014/2015	44
---------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan Penelitian
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Pra Penelitian
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Sekolah
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Gubernur DIY
Lampiran IX	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum nasional kembali mengalami perubahan pada tahun 2013. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi dan implikasi dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan perkembangan iptek.¹ Perubahan tersebut juga disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kondisi pendidikan Indonesia dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan, perkembangan penduduk, arus globalisasi, dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.² Beberapa hal yang menjadi acuan konseptual pengembangan kurikulum 2013 antara lain adalah peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia, toleransi dan kerukunan umat beragama, serta pengembangan karakter dan sikap kebangsaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

Dalam implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi; pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak; orang tua,

¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 1.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, hal. 2-3.

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hal. 8.

pemerintah, dan masyarakat. Bedanya dengan kurikulum lain, Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai.⁴

Perubahan kurikulum adalah kebijakan publik berskala luas yang melibatkan komponen-komponen waktu, keahlian, dana, peralatan, pengorbanan, kemauan yang sangat masif. Waktu yang diperlukan untuk memulai kebijakan itu tidak cukup dalam hitungan bulan. Dana yang diperlukan berjumlah triliunan rupiah. Belum lagi berhitung tentang implementasi yang harus menjangkau ke seluruh wilayah Indonesia.⁵

Guru sebagai pekerja profesional dituntut untuk mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil usahanya sendiri dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, maka kurikulum sangat bermanfaat bagi guru, karena akan membantu mereka dalam merancang dan mengorganisasi kompetensi apa yang akan dilatihkan, strategi dan metode apa yang akan dipilih, media dan sumber apa yang akan digunakan, pengalaman dan hasil belajar apa yang akan dimiliki para siswanya.⁶

Dalam rangka menyelesaikan implementasi kurikulum 2013 dan menyiapkan guru yang siap menjadi fasilitator pembelajaran, hendaknya diadakan musyawarah antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan,

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 12.

⁵ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal. 32.

⁶ Ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 5.

pengawas sekolah, dan komite sekolah. Musyawarah tersebut diperlukan terutama untuk menganalisis, mendiskusikan, dan memahami buku pedoman dan berbagai hal yang terkait dengan implementasi Kurikulum 2013.

Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Wamendikbud) Bidang Pendidikan, Musliar Kasim mengakui bahwa sejak disosialisasikan ke masyarakat, Kurikulum 2013 mendapat kritik dari sejumlah kalangan. Kritik ini muncul karena faktor ketidaktahuan dan hanya melihat serta menelaah secara dangkal tanpa mengetahui esensi dan tujuan sebenarnya dari penerapan Kurikulum 2013. Musliar Kasim menyatakan untuk menerapkan Kurikulum 2013, semua guru harus dilatih terlebih dahulu. Tanpa dilatih, maka dipastikan guru akan kesulitan mengimplementasikannya.⁷

Jumlah guru yang mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 cukup besar yakni mencapai 1,3 juta orang. Pelatihan tersebut ditargetkan selesai sebelum tahun ajaran baru dimulai pada bulan Juli 2013. Akan tetapi, proses ini mengalami kendala karena pada kenyataannya belum semua guru melakukan pelatihan. Setidaknya baru 37 persen guru mengikuti pelatihan kurikulum di Papua. Padahal, kemampuan guru menerjemahkan kurikulum di dalam kelas menentukan keberhasilan. Keadaan ini diperparah dengan belum tersedianya buku teks sebagai penunjang proses belajar mengajar di dalam kelas.

Seperti yang dilaporkan dalam harian Kompas, siswa SMP dan SMA di Jakarta belum menerima buku. Untuk mengatasi belum tersedianya buku,

⁷ Redaksi, "Kurikulum 2013 Cetak Generasi Emas", dalam *Kedaulatan Rakyat*, Senin 26 Mei 2014, hal. 10.

para guru memakai buku lama, meminta siswa menggunakan buku-buku lain yang dijual di toko buku, dan mencari bahan pelajaran dari internet.⁸

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menilai saat ini masih banyak guru yang belum tahu penerapan Kurikulum 2013, meskipun sudah dibekali dengan pelatihan dan pendampingan. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya pertanyaan yang masuk ke Unit Implementasi Kurikulum (UIK) Kemendikbud. Ketua UIK Kemendikbud, Tjioto Sumadi mengatakan bahwa sampai saat ini ada puluhan ribu pertanyaan dari 3000 guru yang disampaikan melalui UIK selama Kurikulum 2013 diimplementasikan.⁹

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu SMA unggulan di kota Yogyakarta yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Pihak sekolah mengatakan pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut baru dimulai pada bulan Agustus tahun 2014. Sekolah yang berhasil mendapatkan predikat sebagai sekolah berbasis agama pada tahun 2010 dan 2014 ini menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa melalui berbagai kegiatan dan penilaian, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sejalan dengan tema Kurikulum 2013 sebagai kurikulum berbasis karakter dan kompetensi.

Bapak Arif, salah satu guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta mengaku masih menemui kendala atau kesulitan dalam implementasi Kurikulum 2013.

⁸ Redaksi, "Belum Semua Guru Dilatih", dalam *Harian Kompas*, Rabu, 16 Juli 2014, hal. 11.

⁹ Arie Sunaryo, "Meski Sudah dilatih, banyak Guru Belum Paham Kurikulum 2013", <http://www.merdeka.com/peristiwa/meski-sudah-dilatih-banyak-guru-belum-paham-kurikulum-2013.html>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2014 pukul 13.18.

Berikut ini adalah ungkapan guru PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta terkait kesulitan yang dialami tersebut.

“Kurikulum 2013 baru diterapkan di sini selama kurang lebih 4 bulan. Selain itu, kami belum memperoleh buku-buku Kurikulum 2013 dari pemerintah, sehingga proses pembelajaran jadi terganggu. Materi yang sudah kami berikan pada siswa dalam bentuk *soft file* malah tidak segera *diprint out*. Bagaimana kita bisa belajar kalau materi saja kita tidak punya? Nah, selain terkendala buku, saya juga kesulitan dalam melakukan penilaian. Dalam kurikulum 2013 ini, guru harus menilai siswa satu persatu. Jika jumlah siswa ada 250 di kelas sepuluh, maka saya juga harus menilai 250 siswa tersebut secara naratif. Padahal saya tidak hafal semua siswa.”¹⁰

SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai sekolah unggulan di kota Yogyakarta tentu saja memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013, misalnya dari pembinaan karakter hingga pembelajaran berbasis IT. Sayangnya, sekolah tersebut belum bisa mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara maksimal, padahal pihak guru telah mengikuti berbagai pelatihan kurikulum yang diadakan oleh pemerintah.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “*Identifikasi Kesulitan Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta*” sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁰ Hasil wawancara penulis dengan Bapak Arif, guru PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta pada hari Jumat 24 Oktober 2014 pukul 10.00.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kajian dalam penelitian ini akan berpijak pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 oleh guru PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana kesulitan guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan, baik pada aspek teoretis maupun pada aspek praktis.

a. Aspek teoretis

Pada tataran teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan kurikulum 2013 yang berkaitan dengan pelaksanaannya di sekolah
- 2) Mengungkap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru PAI di sekolah dalam implementasi kurikulum 2013

b. Aspek praktis

Pada tataran praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam, menemukan solusi-solusi alternatif terkait kendala dan kesulitan dalam implementasi kurikulum 2013 di lapangan
- 2) UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan pendidikan.
- 3) Pemerintah, supaya lebih siap dan matang dalam melakukan pembenahan kurikulum 2013.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan dan pengamatan penulis, hingga saat ini sudah banyak ditemukan penelitian atau tulisan yang membahas implmentasi kurikulum 2013. Namun, untuk mengetahui posisi penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha melakukan *review* terhadap beberapa literatur yang ada kaitannya atau relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah ada dan pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

1. Skripsi dengan judul *Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Yogyakarta*, yang ditulis oleh Puput Rahmat Saputra, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP N 5 Yogyakarta telah berjalan baik. Sekolah tersebut sangat mendukung dan optimis dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Adapun kesiapan profesional guru Pendidikan Agama Islam dinyatakan telah siap.¹¹ Skripsi ini diteliti secara kualitatif dengan mengambil latar guru Pendidikan Agama Islam kelas VII. Senada dengan penelitian ini, penulis pun melakukan penelitian kualitatif lapangan yang berlatar guru Pendidikan Agama Islam.
2. Skripsi dengan judul *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)* yang ditulis oleh Rina Roudhotul Jannah mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014. Skripsi ini diteliti melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 di SMA N 1 Pakem Sleman kelas X telah berjalan dengan cukup baik dilihat dari respon positif sekolah dan berbagai

¹¹ Puput Rahmat Saputra, "Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Islam terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 116-117.

upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kompetensi *stakeholder*, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, hingga peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Diantaranya dengan mengikuti sosialisasi dan pendidikan latihan. Adapun faktor penghambat yang perlahan-lahan bisa diminimalisir oleh pihak sekolah di antaranya PAI belum menjadi uji coba pertama, evaluasi yang berbeda, dan kurangnya kreativitas pendidik dalam mengelola kelas.¹²

3. Skripsi dengan judul *Implementasi Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates* yang ditulis oleh Yuni Nafisah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan permasalahan yang hampir sama dengan skripsi di atas yaitu mengenai implementasi kurikulum 2013 di sekolah termasuk di dalamnya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menyatakan bahwa SMA 2 Wates telah menerapkan kurikulum 2013 dengan cukup baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Guru di sekolah tersebut juga telah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan

¹² Rina Roudhotul Jannah, "Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 70-71.

mengkomunikasikan.¹³ Berbeda dengan ketiga penelitian tersebut, penelitian ini mengungkap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum 2013. Oleh karena itu, penelitian ini lebih bersifat *to develope* atau mengembangkan penelitian yang sudah ada.

E. Landasan Teori

1. Implementasi Kurikulum 2013

a. Pengertian implementasi Kurikulum 2013

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik bagi perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁴ Implementasi kurikulum merupakan aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.¹⁵ Dari penjelasan tersebut dipahami bahwa implementasi kurikulum dimaksudkan untuk mengupayakan dan mewujudkan kurikulum yang masih bersifat rencana dan tertulis

¹³ Yuni Nafisah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 86-87.

¹⁴ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 196.

¹⁵ Johan P. Miller dan Wayne Sellar dalam E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 178-179.

dalam dokumen menjadi aktual atau terealisasi dengan melakukan serangkaian kegiatan pelaksanaan dalam bentuk proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.

Implementasi kurikulum sedikitnya dipengaruhi oleh tiga faktor konkrit:

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi digunakan dalam implementasi, diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya, dan kegiatan yang dapat mendorong pengguna kurikulum di lapangan.
- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi menyebutkan, keterampilan, nilai, dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dalam pembelajaran.¹⁶

Dalam garis besarnya, implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program atau organisasi kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi (penilaian).¹⁷

Kurikulum merupakan rencana dan pengaturan sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam menempuh

¹⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 66.

¹⁷ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi...*, hal. 197.

pendidikan di lembaga pendidikan.¹⁸ Kurikulum juga diartikan sebagai kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁹

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.²⁰

Selain berbasis kompetensi, Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan memiliki nilai tambah dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain sehingga kita dapat bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa lain dalam persaingan global.²¹

¹⁸ Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 34.

¹⁹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4.

²⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 66.

²¹ *Ibid.*, hal. 7.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 menyatakan Standar Kompetensi Lulusan yang harus dicapai siswa. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²²

Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi menyatakan bahwa dalam usaha mencapai Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana telah ditetapkan untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan, penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi beberapa Tingkat Kompetensi. Tingkat Kompetensi menunjukkan tahapan yang harus dilalui untuk mencapai kompetensi lulusan. Tingkat Kompetensi meliputi aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dijabarkan dalam Kompetensi Inti.²³

Kompetensi Inti merupakan bentuk perubahan dari standar kompetensi pada kurikulum sebelumnya (KTSP) yang berfungsi sebagai unsur pengorganisasi kompetensi dasar.²⁴ Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, hal. 3.

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 2.

²⁴ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 48.

tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.²⁵

Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ruang lingkup materi yang dikembangkan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tingkat SMA meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Akidah, Akhlak dan Budi Pekerti, dan Fiqih.²⁶ Adapun jumlah jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang semula 2 jam perminggu berubah menjadi 3 jam.²⁷

Agar peserta didik memahami konsep pembelajaran dengan baik, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses sangat menyarankan kepada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* ialah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara maksimal.²⁸

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013, *Kerangka dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*, hal. 6.

²⁶ *Ibid.*, hal. 16-18.

²⁷ *Ibid.*, hal. 9.

²⁸ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA...*, hal. 176.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.²⁹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.³⁰ Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.³¹

b. Cakupan Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013

1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentu tidak bisa terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat,

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 1.

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 66, *Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 2.

³¹ *Ibid.*, hal. 3-4.

sebab RPP merupakan gambaran atau perencanaan singkat tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan kata lain, RPP merupakan acuan utama dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru wajib mempersiapkan RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran.

Selain mempersiapkan RPP, guru juga harus mempersiapkan buku teks sebagai acuan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Buku teks dalam Kurikulum 2013 diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yang bisa dipesan di LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah).³²

2) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran dan tidak dapat dipisah-pisahkan satu dengan yang lain. Untuk lebih jelasnya, berikut pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud.

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki inti pembelajaran. Biasanya, alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit. Dalam

³² Redaksi, “Implementasi Kurikulum Baru Amburadul” <http://www.jpnn.com/read/2014/07/18/246887/Implementasi-Kurikulum-Baru-Amburadul->, diakses pada tanggal 26 Oktober 2014 pukul 10.56.

pendahuluan yang terpenting ialah motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang dipelajari. Hal ini dimaksudkan supaya peserta didik betul-betul siap mengikuti proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling penting dan utama dalam proses pembelajaran karena pada kegiatan inilah materi pembelajaran akan disampaikan dan diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh keberhasilan dalam kegiatan inti, peserta harus dipastikan siap dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dalam mata pelajaran yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

3. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir atau penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru saja selesai

dilaksanakan. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran.³³

Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung bagaimana guru dan peserta didik maupun antarpeserta didik itu sendiri berjalan dengan aktif. Selain itu, pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang seperti itu dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik oleh guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode sangat diperlukan sebab dapat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan metode, pembelajaran dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan. Dalam Kurikulum 2013, metode pembelajaran dituntut menarik, menyenangkan, dan menantang bagi peserta didik. Metode yang sesuai terkait implementasi Kurikulum 2013 diantaranya adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, eksperimen, penyelesaian masalah, dan keteladanan.³⁴ Selain itu, model atau metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah metode pembelajaran kolaborasi, metode pembelajaran individual, metode pembelajaran teman sebaya, model pembelajaran sikap, metode pembelajaran

³³ *Ibid.*, hal. 182.

³⁴ *Ibid.*, hal. 188-197.

bermain, metode pembelajaran kelompok, metode pembelajaran mandiri, dan metode pembelajaran multimodel.³⁵

Kurikulum 2013 berusaha memadukan kompetensi *hardskill* dan *softskill* sehingga proses pembelajaran pun harus disetting sedemikian rupa untuk mencapai tujuan utama pembelajaran. Berkenaan dengan hal ini, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya:

- a) Berpusat pada peserta didik
- b) Mengembangkan kreativitas peserta didik
- c) Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
- d) Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika
- e) Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

3) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013

Menurut lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, prinsip penilaian dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut.

- a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.

³⁵ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 201...*, hal. 43-45.

- b. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik prosedur dan hasilnya.
- f. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.³⁶

Dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat dua pendekatan yang digunakan sebagai berikut.

a. Acuan Patokan

Acuan patokan ini dikenal dengan istilah PAK. PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 3.

Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.³⁷

b. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar untuk Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Sebagai gambarannya dapat diperhatikan dalam tabel berikut.

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

Keterangan:

- 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajari apabila menggunakan indikator nilai < 2.66 dari hasil tes formatif.
- 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai > 2.66 dari hasil tes formatif.

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 3.

- 3) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI_2 untuk seluruh mata pelajaran, yakni profil peserta didik secara umum pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan.³⁸

Impikasi atau tindak lanjut dari ketuntasan belajar tersebut sebagai berikut.

- 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4 diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.66.
- 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4 diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2.66 atau lebih dari 2.66.
- 3) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4 diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2.66.
- 4) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2 pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan orangtua)³⁹

³⁸ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA...*, hal. 205-206.

³⁹ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA...*, hal. 206.

Penilaian berdasarkan lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.⁴⁰

Penilaian dalam Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang secara komprehensif untuk menilai masukan, proses, dan hasil pembelajaran. Penilaian dalam Kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proporsional sesuai dengan karakteristik peserta didik dan jenjangnya dengan penilaian berdasarkan tes dan portofolio yang saling melengkapi.⁴¹

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating*

⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 2.

⁴¹ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 3.

scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.⁴²

Ada karakteristik penilaian yang menjadi pembeda antara Kurikulum 2013 dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Dalam Kurikulum 2013, penilaian dilakukan secara lebih terperinci dan menyeluruh baik dari segi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Karakteristik tersebut meliputi belajar tuntas, autentik, berkesinambungan, berdasarkan acuan kriteria, dan menggunakan teknik penilaian yang bervariasi.⁴³

Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan,

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 4-5.

⁴³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan...*, hal. 57-60.

Pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial. Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah.⁴⁴

2. Problem Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013

Guru (dalam bahasa Jawa) adalah seorang yang harus *digugu* dan *ditiru* oleh semua muridnya. Harus *digugu* artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Harus *ditiru* artinya seorang guru menjadi suri tauladan bagi semua muridnya mulai dari cara berpikir, cara bicara, hingga cara berperilaku sehari-hari. Sebagai seseorang yang harus *digugu* dan *ditiru*, seseorang dengan sendirinya memiliki peran yang luar biasa dominannya bagi murid.⁴⁵

Dalam perspektif pendidikan Islam, guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik agar dapat berkembang secara maksimal.⁴⁶

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 5-6.

⁴⁵ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 17.

⁴⁶ As'aril Muhajir, *Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 94

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik⁴⁷ untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁸

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan, dan sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif.⁴⁹

Definisi kesulitan guru menurut penulis adalah kendala dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan atau pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Secara garis besar, problem atau kesulitan guru yang dimaksud oleh

⁴⁷ Undang-undang tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 3

⁴⁸ Tim Penyusun, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hal. 6.

⁴⁹ Abdul Majid., *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Interst, 2014), hal. 22.

penulis meliputi empat hal yang berupa: persiapan, proses, evaluasi, dan tindak lanjut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan perilakunya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, disebut juga *case study* untuk meneliti masalah-masalah secara lebih mendalam dalam segala tingkatan. Tujuan penelitian adalah mengungkapkan fakta dalam hubungan sebab-akibat, bersifat eksploratif untuk mencari keterangan-keterangan apa penyebab terjadinya masalah, dan bagaimana memecahkannya, tetapi sifatnya hanya mendalam pada satu unit peristiwa.⁵¹ Dengan pendekatan ini, peneliti mengungkap

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 9.

⁵¹ Arief Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal. 77.

kesulitan-kesulitan yang dialami guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 secara lebih mendalam.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.⁵² Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maksudnya narasumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam pembelajaran PAI menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Arif Rohman Hakim dan Ibu Aini Nur Jannah sebagai guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Peneliti menjadikan kedua guru sebagai subjek penelitian karena guru merupakan pelaksana implementasi Kurikulum 2013.
- b. Siswa kelas X yang diwakili oleh kelas X MIA IV.
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah segala macam kegiatan yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 114.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, baik sosial maupun humaniora.

Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi partisipan pasif yaitu peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁵³ Tujuan dari observasi ini untuk melakukan pengamatan di lapangan, tidak hanya mengumpulkan data yang kaya atau banyak tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi yang diteliti. Dalam kegiatan ini, peneliti mengadakan observasi terhadap kegiatan-kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti serta kegiatan yang sekolah lakukan untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode informasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah, visi, misi, dan juga untuk memperoleh keterangan-keterangan dari suatu permasalahan penelitian.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview* yaitu wawancara yang dilakukan untuk menemukan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 310-312.

permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipercaya mengenai pokok permasalahan yang penulis angkat.⁵⁴ Dalam wawancara ini, peneliti memperoleh keterangan dari guru terkait tentang kesulitan guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan-kegiatan siswa, guru, dan sekolah serta keadaan sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain yang terkait Kurikulum 2013 seperti dokumen rancangan pembelajaran dan evaluasi.

H. Metode Analisis data

Dalam proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah data yang telah didapatkan dan beberapa sumber yaitu wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, dan lain-lain. Untuk menganalisis pengumpulan data yang banyak, kompleks, dan rumit, untuk mempermudah maka perlu menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 233.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 240.

1. *Data reduksi* (reduksi)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁶ Sedangkan manfaat dari reduksi data ini yaitu untuk memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Reduksi data yang penulis lakukan adalah dengan menyeleksi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait implementasi Kurikulum 2013 yang didapatkan dari lapangan kemudian memfokuskannya berdasarkan tema.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁷ Data yang didapatkan dari lapangan ditampilkan dalam bentuk tabel, seperti tabel keadaan guru, siswa, karyawan, dan sar-pras. Adapun penyajian dalam uraian singkat mengenai kesulitan guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang ditampilkan dalam bab pembahasan.

⁵⁶ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 94.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 341.

3. *Conclusion drawing/verification*

Menurut Miles dan Huberman, setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk teks, tahap selanjutnya yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁸ Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari data yang telah didapatkan di lapangan dengan beberapa sumber, hubungan interaksi, hipotesa atau teori dengan harapan nantinya akan mendapatkan gambaran atau deskripsi dari suatu objek yang awal mulanya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.

I. Uji Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹ Peneliti menggunakan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dengan triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi guru PAI kelas X. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, yaitu wawancara mendalam dengan guru PAI kelas XI dan siswa kelas X.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 99.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 330.

awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjilbab, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, penulis bermaksud untuk mengarahkan pembaca mengenai isi skripsi.

Bab dua merupakan gambaran umum sekolah. Dalam bab dua ini membahas sejarah sekolah yang diteliti dan apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi sekolah yang ada pada saat ini seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

Bab tiga berisi tentang inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah tentang identifikasi kesulitan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Bab empat merupakan penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran dari penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang identifikasi kesulitan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum 2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 oleh guru PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam kegiatan implementasi Kurikulum 2013, guru PAI menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan penilaian otentik. Implementasi tersebut dapat berjalan dengan baik meskipun belum sepenuhnya maksimal.
2. Kesulitan guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi beberapa hal seperti: 1) kesulitan dalam menganalisis KI-KD, 2) kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran, 3) kesulitan dalam menentukan dan menggunakan sumber belajar, 4) kesulitan dalam menyiapkan siswa secara fisik dan psikis, 5) Kesulitan dalam Menerapkan Prinsip Penilaian yang Sesuai dengan Kurikulum 2013, 6) Kesulitan dalam Menentukan Acuan Patokan dan Ketuntasan Belajar, 7) Kesulitan dalam Menerapkan Teknik Penilaian dan Instrumennya, 8) Kesulitan dalam Menerapkan Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013, dan 9) Kesulitan dalam Pelaporan Hasil Pembelajaran.

B. Saran

Dari semua proses yang telah penulis lakukan mulai dari observasi, dokumentasi, dan wawancara sampai dengan penarikan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran. Saran untuk guru, hendaknya meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum 2013 dengan membaca buku, mengikuti berita dan mengikuti berbagai pelatihan. Selain itu, hendaknya guru memahami karakter peserta didik, minimal sebanyak siswa yang terdapat di kelasnya. Hendaknya guru menggunakan waktu sebaik mungkin agar tercipta pembelajaran serta penilaian Kurikulum 2013 yang kondusif sesuai harapan. Saran untuk siswa adalah mendukung keberlangsungan Kurikulum 2013 agar dapat berhasil dengan baik serta dapat menimalisasi kendala yang dihadapi oleh guru. Selain itu, hendaknya siswa lebih kreatif dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena Kurikulum 2013 menuntut keaktifan serta berpusat pada peserta didik.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah menganugerahkan kesabaran, keteguhan, ketabahan, serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan jahiliyyah menuju cahaya Islam yang terang benderang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi pihak lain yang mengambil mamfaat dari skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu bersama kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridha-Nya yang penuh berkah. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Fadlillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Jannah, Rina Roudhotul, "Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sami, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoretis dan Praktis*, Bandung: Interst, 2014.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mudhofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhajir, As'aril, *Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- _____, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nafisah, Yuni, "Implementasi Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Nurdin, Muhamad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, *Kerangka dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Redaksi, "Belum Semua Guru Dilatih", dalam *Harian Kompas*, Rabu, 16 Juli 2014.
- Redaksi, "Kurikulum 2013 Cetak Generasi Emas", dalam *Kedaulatan Rakyat*, Senin 26 Mei 2014.
- Saputra, Puput Rahmat, "Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Islam terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Subyantoro, Arief dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Andi, 2014.

Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Tim Penyusun, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bandung: Citra Umbara, 2010.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1 Ayat 3.

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Sumber Internet:

Arie Sunaryo, “Meski Sudah Dilatih, Banyak Guru Belum Paham Kurikulum 2013”, <http://www.merdeka.com/peristiwa/meski-sudah-dilatih-banyak-guru-belum-paham-kurikulum-2013.html>., diakses pada tanggal 21 Oktober 2014.

Redaksi, “Implementasi Kurikulum Baru Amburadul” <http://www.jpnn.com/read/2014/07/18/246887/Implementasi-Kurikulum-Baru-Amburadul->, diakses pada tanggal 26 Oktober 2014.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta
2. Keadaan sarana prasarana sekolah
3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara

Ditujukan kepada Bapak Arif Rahman Haki, M. Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selain guru PAI, wawancara juga ditujukan pada Ibu Aini Nurjannah, S. Ag selaku guru PAI kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selain itu, wawancara juga ditujukan kepada siswa kelas X MIA IV SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk memperoleh keterangan yang lebih luas.

Beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini di antaranya:

1. Guru PAI kelas X

- 1) Apakah guru PAI memahami konsep SKL?
- 2) Apakah bapak menggunakan SKL sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik?
- 3) Apakah bapak merancang RPP sendiri dengan menganalisis SKL Kurikulum 2013?
- 4) Apakah bapak memahami Kompetensi Inti dalam Kurikulum 2013?
- 5) Apakah bapak menyertakan seluruh Kompetensi Inti dalam satu RPP?
- 6) Apakah bapak memahami Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013?
- 7) Apakah Kompetensi Dasar yang diterapkan selama ini relatif dapat terpenuhi?

- 8) Bagaimana muatan atau substansi buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013?
- 9) Apakah bapak menggunakan buku Kurikulum 2013 sebagai sumber utama dalam pembelajaran?
- 10) Apakah ketersediaan buku Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Budi di SMA Negeri 5 Yogyakarta Pekerti sudah memadai?
- 11) Apakah guru menggunakan buku pegangan guru dan peserta didik menggunakan buku pegangan peserta didik?
- 12) Seberapa sering Bapak menggunakan buku Kurikulum 2013?
- 13) Apakah bapak menganjurkan sumber pembelajaran selain buku Kurikulum 2013?
- 14) Apa saja yang bapak lakukan dalam kegiatan pendahuluan ini?
- 15) Apakah bapak selalu mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimulai?
- 16) Seperti apa apersepsi yang bapak lakukan?
- 17) Seperti apa pre-test yang bapak lakukan?
- 18) Apakah dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bapak selalu menerapkan 5m?
- 19) Dari 5m tersebut, mana yang dominan untuk diterapkan?
- 20) Selain pembelajaran langsung, apakah bapak pernah menerapkan pembelajaran tidak langsung?
- 21) Apakah bapak selalu menggunakan media dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 22) Media apa saja yang bapak gunakan dalam mendukung pembelajaran Kurikulum 2013?
- 23) Apakah bapak telah mengintegrasikan IT dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 24) Bagaimana sifat penggunaan IT dalam pembelajaran?
- 25) Apakah bapak menggunakan strategi dan metode dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

- 26) Apakah strategi dan metode yang bapak terapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?
- 27) Apakah pembelajaran yang bapak terapkan sudah berpusat pada peserta didik?
- 28) Apakah bapak selalu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran?
- 29) Apakah peserta didik diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran?
- 30) Apakah bapak selalu memberikan umpan balik kepada peserta didik?
- 31) Apakah ada tindak lanjut berupa pemberian tugas kepada peserta didik?
- 32) Apakah evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti didasarkan pada prinsip tersebut?
- 33) Apakah bapak menerapkan keseluruhan prinsip tersebut?
- 34) Apakah bapak menerapkan KKM?
- 35) Dari mana bapak merumuskan KKM tersebut?
- 36) Apakah bapak menggunakan skala dalam penilaian PAI dan Budi Pekerti?
- 37) Apakah bapak menerapkan remedial yang berulang-ulang untuk mencapai ketuntasan belajar peserta didik?
- 38) Teknik apa saja yang bapak gunakan dalam penilaian kompetensi sikap?
- 39) Instrumen apa saja yang bapak gunakan dalam penilaian kompetensi sikap?
- 40) Teknik apa saja yang bapak gunakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?
- 41) Instrumen apa saja yang bapak gunakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan?
- 42) Teknik apa saja yang bapak gunakan dalam penilaian kompetensi keterampilan?

- 43) Instrumen apa saja yang bapak gunakan dalam penilaian kompetensi keterampilan?
- 44) Apakah dalam penyusunan instrumen pembelajaran, guru PAI mengalami kesulitan?
- 45) Apa faktor penyebab kesulitan tersebut?
- 46) Adakah kesulitan yang dialami oleh guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran?
- 47) Apa faktor penyebab kesulitan tersebut?
- 48) Adakah kesulitan guru PAI dalam menentukan sumber belajar?
- 49) Apa faktor penyebab kesulitan tersebut?
- 50) Apakah guru PAI merasa kesulitan dalam menganalisis SKL-KI-KD?
- 51) Apakah bapak sudah bisa merancang RPP Kurikulum 2013 dengan baik sesuai ketentuan pemerintah?
- 52) Apakah bapak memahami silabus dengan baik?
- 53) Apakah bapak dapat menerjemahkan silabus untuk kemudian dirumuskan menjadi RPP?
- 54) Adakah kendala/kesulitan yang bapak hadapi dalam penerjemahan silabus?
- 55) Adakah kesulitan yang bapak temui dalam menyiapkan peserta didik?
- 56) Apakah bapak bisa memotivasi peserta didik dengan baik?
- 57) Apakah bapak bisa melakukan apersepsi, pre-test, dan menyebutkan tujuan pembelajaran dengan baik?
- 58) Apakah penerapan 5m dapat terlaksana dengan baik dalam kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 59) Apakah bapak menemui kendala dalam pembelajaran saintifik dengan 5m tersebut?
- 60) Apakah bapak benar-benar memahami konsep pembelajaran saintifik?

- 61) Apakah pembelajaran yang bapak lakukan relatif asik dan menyenangkan peserta didik?
- 62) Apakah bapak memahami prinsip apa saja yang terdapat dalam Kurikulum 2013?
- 63) Apakah ada kesulitan yang bapak temui dalam penerapan prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 64) Apakah penggunaan strategi dan metode sangat membantu pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 65) Apakah bapak bisa menggunakan strategi dan metode Kurikulum 2013 dengan baik?
- 66) Adakah kesulitan bapak dalam penggunaan strategi dan metode Kurikulum 2013?
- 67) Apakah bapak banyak menguasai media pembelajaran?
- 68) Apakah ada kesulitan yang bapak temui dalam penggunaan media untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 69) Adakah kesulitan dalam upaya mengaktifkan peserta didik?
- 70) Apakah bapak memahami konsep pembelajaran tidak langsung dalam Kurikulum 2013?
- 71) Apakah bapak dapat memanfaatkan IT dengan baik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 72) Apakah bapak menemui kesulitan dalam penggunaan IT dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 73) Apakah perubahan jam mata pelajaran yang semula 2 jam menjadi 3 jam dirasa lebih efektif?
- 74) Apakah bapak mengalami kesulitan dalam mengelola waktu tersebut?
- 75) Apakah bapak selalu menyimpulkan pembelajaran dengan baik?
- 76) Apakah bapak menemui kesulitan dalam menyimpulkan pembelajaran?

- 77) Apakah bapak selalu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran kepada peserta didik?
- 78) Apakah bapak memahami prinsip penilaian objektif, terpadu, transparan, ekonomis, edukatif, dan akuntabel?
- 79) Apakah bapak dapat menerapkan dengan baik?
- 80) Apakah bapak memahami dengan baik skala penilaian dalam Kurikulum 2013?
- 81) Apakah bapak menerapkan remedial berulang-ulang atau tindak lanjut ketuntasan dengan baik?
- 82) Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menerapkan remedial atau tindak lanjut tersebut?
- 83) Apakah bapak mengalami kesulitan dalam penggunaan skala penilaian tersebut?
- 84) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik observasi?
- 85) Apakah bapak menggunakan instrumen teknik observasi dengan baik?
- 86) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik penilaian diri?
- 87) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik antar peserta didik?
- 88) Apakah bapak menggunakan instrumen teknik penilaian antar peserta didik dengan baik?
- 89) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik jurnal?
- 90) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik tes tertulis?
- 91) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik tes lisan?
- 92) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik tes lisan?

- 93) Apakah bapak mengalami kesulitan dengan teknik tersebut?
- 94) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik pekerjaan rumah?
- 95) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik tes praktik?
- 96) Apakah bapak memahami dengan baik penilaian dengan teknik proyek?
- 97) Apakah bapak menggunakan instrumen teknik proyek dengan baik?
- 98) Apakah bapak menggunakan instrumen teknik penilain portofolio dengan baik?
- 99) Apakah bapak memahami dengan baik karakteristik tuntas, berkesinambungan, bervariasi, dan berdasarkan acuan kriteria?
- 100) Apakah guru dapat menerapkan penilaian sesuai dengan ruang lingkup penilaian Kurikulum 2013 dengan baik?
- 101) Apakah guru mengalami kesulitan dalam pengisian rapor (hasil belajar siswa satu semester)?
- 102) Apakah dalam pelaporan hasil belajar siswa, guru PAI mengalami kesulitan?

2. Guru PAI kelas XI

- 1) Apakah Ibu sudah menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013?
- 2) Bagaimana pembelajaran dengan Kurikulum 2013 untuk matapelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 3) Apakah Ibu selalu menyiapkan RPP sebelum mengajar di kelas?
- 4) Apa pedoman yang digunakan dalam penyusunan RPP?
- 5) Apa yang Ibu lakukan dalam kegiatan awal?
- 6) Apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah berpusat pada peserta didik?
- 7) Apakah peserta didik dapat aktif dan kreatif?
- 8) Bagaimana dengan konten buku Kurikulum 2013?

- 9) Bagaimana ketersediaannya di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
- 10) Apakah Ibu menerapkan 5 M dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
- 11) Berapa KKM yang ibu terapkan?
- 12) Bagaimana tindak lanjut dari Ibu terkait siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar?
- 13) Bagaimana penilaian yang Ibu lakukan?
- 14) Apa saja teknik dan instrumen yang pernah diterapkan?
- 15) Apa saja kesulitan yang Ibu hadapi dalam penerapan Kurikulum 2013?
- 16) Bagaimana penyusunan rapor yang ibu kerjakan?

3. Siswa

- 1) Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak Arif?
- 2) Apakah Bapak Arif menyiapkan RPP?
- 3) Penilaian apa saja yang digunakan oleh Bapak Arif?
- 4) Apakah pembelajaran Kurikulum 2013 di SMA 5 selalu memakai prinsip 5 M?
- 5) Bagaimana kondisi buku Kurikulum 2013?
- 6) Apakah kalian mengacu sumber lain selain buku teks Kurikulum 2013?
- 7) Adakah kesulitan dalam pembelajaran Kurikulum 2013?

C. Pedoman dokumentasi

1. Data profil SMA Negeri 5 Yogyakarta
2. Struktur organisasi SMA Negeri 5 Yogyakarta
3. Data guru, siswa, dan karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 22 Oktober 2014
Jam : 11.00-12.30
Lokasi : Sekitar SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Letak Geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta

Deskripsi Data:

Data observasi adalah letak dan keadaan geografis SMA Negeri 5 Yogyakarta. Observasi ini tentang tentang letak, keadaan, visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana prasarana, dan batas-batas SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil observasi ini, peneliti mendapat hasil bahwa letak SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga dan pemakaman, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga dan R.S. Muhammadiyah, sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Nyi Pembayun, perumahan warga, dan Polsek Kotagede, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga. Visi dan misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, dan sarana prasarana akan penulis paparkan pada Gambaran Umum SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 24 Oktober 2014
Jam : 10.00-11.00
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim

Deskripsi Data:

Narasumber adalah Bapak Arif Rohman Hakim. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selain itu, juga berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi oleh guru PAI dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 baru dilaksanakan selama empat bulan di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selama empat bulan tersebut, guru PAI sudah melaksanakan pembelajaran saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013. Akan tetapi, penilaian dalam Kurikulum 2013 masih dirasa sulit karena sekolah masih berada dalam tahap penyesuaian dan kurikulum tersebut baru berjalan satu semester.

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 15 Desember 2014

Jam : 09.15-11.00

Lokasi : Masjid Puspanegara

Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim

Deskripsi Data:

Narasumber adalah guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas X. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran baik berupa rancangan maupun pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Sebelum masuk ke kelas, guru telah mempersiapkan rancangan pembelajaran berupa RPP. Kurikulum 2013 mampu mengaktifkan peserta didik dan merubah paradigma peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu. Selain itu, pembelajaran berbasis IT sudah dapat terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran. Guru juga menerapkan strategi dan metode yang membuat pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 9 Januari 2015
Jam : 08.15-09.15
Lokasi : Di Ruang Kelas X MIA IV
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran di ruang kelas X MIA IV. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menerapkan Kurikulum 2013 ini diampu oleh bapak Arif Rohman Hakim. Materi yang disampaikan adalah iman kepada malaikat-malaikat Allah.

Interpretasi:

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh keterangan bahwa bapak Arif sudah menerapkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran ini menggunakan strategi dan metode yang mampu membuat para siswa aktif sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada peserta didik. Selain itu, bapak Arif juga memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Adapun pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas Kurikulum 2013 telah terlaksana dengan baik dan tidak menemui kendala yang berarti.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 9 Januari 2015
Jam : 09.15-09.30
Lokasi : Ruang Kelas X MIA IV
Sumber Data : Siswa kelas X MIA IV (Seluruh Siswa)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X MIA IV. Wawancara dilakukan di kelas X MIA IV setelah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berakhir. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berupa implementasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh bapak Arif.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti memperoleh keterangan bahwa bapak Arif telah melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan baik sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan sehingga tidak ada siswa yang mengantuk di kelas. Guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar, karena siswa dibebaskan untuk mencari sumber di buku, internet, ensiklopedi, dan lain-lain.

Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 9 Januari 2015
Jam : 09.15-19.30
Lokasi : Ruang Kelas X MIA IV
Sumber Data : Siswa kelas X MIA IV (Risma, Sarah, dan Akbar)

Deskripsi Data:

Narasumber adalah siswa kelas X MIA IV. Wawancara dilakukan di kelas X MIA IV setelah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berakhir. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berupa kesulitan yang dihadapi oleh guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa bapak Arif tidak menghadapi banyak kesulitan dalam implementasi Kurikulum 2013, terutama dalam pembelajaran di kelas. Akan tetapi dalam hal penilaian, bapak Arif mendapatkan beberapa kendala, diantaranya adalah karena jumlah siswa yang banyak sehingga guru tidak hafal dengan masing-masing siswa. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh siswa adalah terkait dengan ketersediaan buku sumber yang kurang memadai dan kurang sesuai dengan materi yang diujikan ketika UAS.

Catatan Lapangan Penelitian 7

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 15 Januari 2015
Jam : 14.00
Lokasi : Depan Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Arif Rohman Hakim

Deskripsi Data:

Narasumber adalah guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas X. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kesulitan-kesulitan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kesulitan yang dialami oleh guru PAI di kelas X terletak pada penilaian. Hal ini disebabkan karena sistem penilaian yang sangat banyak dan berbelit-belit. Untuk kegiatan pembelajarannya, Bapak Arif mengaku tidak kesulitan mengaplikasikan Kurikulum 2013.

Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 15 Januari 2015

Jam : 11.00-11.30

Lokasi : Depan Ruang Kelas XI

Sumber Data : Ibu Aini Nurjannah

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas XI. Wawancara ini dimaksudkan untuk mencocokkan data yang diberikan Bapak Arif terkait implementasi Kurikulum 2013 dan kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kesulitan yang dihadapi oleh guru PAI kelas XI terletak pada sistem penilaian. Hal ini terjadi karena guru tidak hafal dengan nama-nama setiap siswa. Pernyataan Ibu Aini sekaligus membenarkan hasil wawancara dengan Bapak Arif. Keduanya mengalami hal yang sama.

Catatan Lapangan Penelitian 9

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 12 Februari 2015
Jam : 14.00-14.30
Lokasi : Depan Ruang Piket
Sumber Data : Ibu Arif Rohman Hakim

Deskripsi Data:

Narasumber merupakan guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta kelas X. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengecek ulang data lapangan yang diperoleh penulis, yakni terkait kesulitan guru PAI dalam Proses Pembelajaran.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil guru PAI tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran karena sebelum penerapan kurikulum baru, guru sudah menggunakan prinsip-prinsip yang sama, sehingga ada atau tidak ada perubahan kurikulum dalam proses pembelajaran, guru PAI tidak mengalami masalah yang berarti.

Catatan Lapangan Penelitian 10

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Jumat, 15 Maret 2015
Jam : 11.00-12.30
Lokasi : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Sumber Data : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Deskripsi Data:

RPP merupakan seperangkat data yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada kegiatan kali ini, peneliti menelaah RPP yang telah disusun oleh guru PAI untuk mendapatkan keterangan mengenai kesulitan yang dialami oleh guru PAI dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013.

Interpretasi:

Dari hasil kegiatan ini, dapat diketahui bahwa guru mengalami kesulitan dalam menganalisis KI dan KD serta menurunkannya ke dalam indikator. Selain itu, guru PAI juga kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara sistematis.

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : UMMU MAWADDAH
NIM : 11410189
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	92,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Agung Fawwanto, 30 Desember 2011

Kepala PTIPD



Agung Fawwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : UMMU MAWADDAH
NIM : 11410189
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Khamim Zarkasi P

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

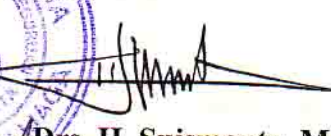
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5

Jalan Nyi Pembayun No.39 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 377400

Fax (0273) 377400

Email : info@sman5yk.sch.id

HOTLINE SMA :08122780001 HOTLINE EMAIL :upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 173

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ummu Mawaddah
No.MHS/NIM : 11410189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Penelitian:

**“ IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 5
YOGYAKARTA.”**

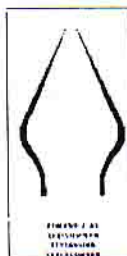
Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2015

Kepala Sekolah

Drs. H. Jumiran, M.Pd.I

NIP. 19590227 198203 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/318/11/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5198/2014**

Tanggal : **18 NOVEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **UMMU MAWADDAH** NIP/NIM : **11410189**
 Alamat : **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **21 NOVEMBER 2014 s/d 21 FEBRUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **21 NOVEMBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Uu
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Suslowati, SH

NIP. 195801201985032003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3477

7072/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/348/11/2014 Tanggal : 21/11/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : UMMU MAWADDAH NO MHS / NIM : 11410189
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA.

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 21/11/2014 Sampai 21/02/2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

UMMU MAWADDAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : **24-11-2014**

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
4. Yth.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734,
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/8157/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 November 2014

Kepada.
Yth. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ummu Mawaddah

NIM : 11410189

Semester : VII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. R. Ronggo KG II/ 981, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, mulai tanggal 20 November 2014-20 Februari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bagian Akademik

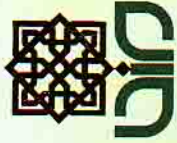


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Ummu Mawaddah
NIM	: 11410189
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

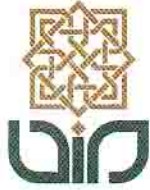
Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : UMMU MAWADDAH
NIM : 11410189
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Nglipar Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Qowim, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,31 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1853.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ummu Mawaddah

تاريخ الميلاد : ٥ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٨	فهم المسموع
٦١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٥٢٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢١ مايو ٢٠١٤


الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1857.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ummu Mawaddah**
Date of Birth : **July 5, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 23, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	46
Total Score	440

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 28, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Ummu Mawaddah
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 5 Juli 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede
Yogyakarta 55172
Alamat Asal : Ranterejo, Rt. 02 Rw. 02, Klirong, Kebumen, Jawa
Tengah 54381
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Moh. Bahrudim
b. Ibu : Rohmah
Pekerjaan Orang Tua :
a. Ayah : Petani
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Dipanegara Ranterejo (1999-2005)
2. MTs Negeri Klirong 1 (2005-2008)
3. MA Negeri Kebumen 2 (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatullah (1999-2005)
2. Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri (2011-sekarang)
3. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (2011-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.